

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP
SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI DI KECAMATAN SEBERIDA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Oleh: Riska Ismawanti

Pembimbing: Hj. Mariaty Ibrahim, S.Sos, M.Si

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Own Capital and Number of Members Against Time Remaining Products at the Cooperative Unit of Koperasi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. The method used in measuring own capital is the capital owned by the company sourced from mandatory savings, principal savings and reserve funds. The number of members is obtained from the large number of members in the cooperative. The remaining results of cooperative operations are income of cooperatives obtained in one year, reduced by depreciation and costs from the relevant financial year or commonly referred to as net income. The method used to observe the effect of own capital and the number of members on financial performance is by using simple linear regression and multiple linear regression.

The data used in this study are primary data and secondary data, namely cooperative field research and reports on the annual meeting of the Koperasi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. The data used are the annual cooperative member meeting report data from 2009 to 2018. Data analysis uses simple linear regression analysis, multiple linear regression, t test and f test.

The results of the analysis show that the equity variables have no significant effect on the remaining results of the cooperative effort partially. The variable number of members also has no significant effect on the remaining results of the cooperative effort partially. Then, the variable own capital and number of members also did not have a significant effect on the remaining results of the operations of the Cooperative Unit of the Koperasi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Keywords: own capital, number of members, remaining results of operation

Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dikalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian BAB I pasal I koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”.

Didalam Koperasi tidak mengenal kata keuntungan melainkan Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan dalam UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1, Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam buku yang bersangkutan. Perolehan SHU ini dapat dipengaruhi oleh lancar atau tidaknya operasional sebuah koperasi. Operasional yang lancar, maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh akan meningkat, namun jika operasional koperasi lambat, maka SHU yang diperoleh akan sedikit atau bahkan bisa pula tidak mendapatkan SHU sama sekali. Untuk mendukung operasional koperasi, selain dibutuhkan modal yang cukup, dituhkan juga partisipasi aktif dari anggota dan juga diperlukan pengurus yang pandai dalam mengelola permodalan koperasi sehingga SHU yang diperoleh dapat meningkat dan sesuai dengan target yang diinginkan. Hal itu merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang menjadi anggota

koperasi, karena selain dapat menggunakan jasa usaha yang diberikan oleh koperasi, anggota juga mendapatkan bagian dari operasional koperasi berupa SHU. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa didalam suatu usaha untuk memperoleh pendapatan yang diinginkan maka diperlukan pula modal yang cukup. Dengan modal yang besar berguna untuk melaksanakan usaha sehingga usaha dapat berjalan dengan lancar dan SHU yang diperoleh akan besar.

Modal koperasi ini terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri ini dapat berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari: anggota, koperasi dan atau anggotanya bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah (UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 41 ayat 1 & 2).

Jumlah anggota merupakan salah satu faktor yang menyebabkan sisa hasil usaha mengalami peningkatan jumlah anggota dapat menyebabkan sisa hasil usaha selalu meningkat. Peningkatan jumlah anggota dapat meningkatkan sisa hasil usaha, apabila anggota baru tersebut mempunyai peranan yang aktif dalam koperasi, dalam arti anggota baru tersebut dapat mengakses semua program yang telah ditetapkan oleh koperasi, seperti rajin menyimpan hingga dapat menambah modal koperasi, aktif meminjam atau belanja dikoperasi, dan tertib mengangsurnya.

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu didalam koperasi. Koperasi sebagai *business entity* dan *social entity* dibentuk oleh anggota-anggota untuk menggapai manfaat tertentu melalui partisipasi. Partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan, setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Sendiri dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah yang nantinya akan dibahas sesuai dengan batas kemampuan peneliti, yang berkaitan dengan modal usaha, penjualan dan sisa hasil usaha. Maka perumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana Pengaruh Modal Sendiri dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis modal sendiri pada

Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis jumlah anggota pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis sisa hasil usaha pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal sendiri dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya, dan dapat memberikan sumbangan penelitian pemikiran bagi perkembangan ilmu ekonomi.
2. Bahan pertimbangan dan masukan serta sebagai bahan informasi dan rekomendasi untuk selanjutnya menjadi referensi bagi Koperasi.

3. Sebagai salah satu referensi bagi siapa saja yang ingin mengkaji permasalahan ini.

Kerangka Teori

1. Koperasi

Koperasi menurut Sitio dan Tamba. (2001) juga memberikan definisi mengenai koperasi yaitu koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Tujuan koperasi yang utama ialah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya. Pada dasarnya koperasi bukanlah suatu usaha yang mencari keuntungan semata-mata seperti halnya usaha-usaha swasta seperti firma dan perseroan (Widiyanti, 2003).

2. Modal Sendiri

Menurut Munawir (2001) modal adalah segenap peralatan dan atau fasilitas dasar atau struktur yang digunakan dalam kegiatan produksi. Menurut Schwiedland dalam Riyanto (1999) modal dalam arti luas, dimana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (*geld capital*) maupun dalam bentuk barang (*sach capital*) misalnya mesin, dan lain sebagainya.

Menurut Riyanto (2001) ada dua macam modal yaitu modal sendiri dan modal asing. Yang dimaksud dengan modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan laba) atau berasal dari pengambilan

bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta). Dan yang dimaksud dengan modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya hanya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan merupakan utang yang harus dibayar kembali.

Menurut Riyanto (2001) modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) yang berasal dari pengambilan bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta, dll). Pada dasarnya modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam diperusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya.

Modal sendiri menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti. Apabila dalam satu tahun buku, koperasi menderita kerugian maka harus menanggung kerugian tersebut adalah komponen modal sendiri. Modal sendiri menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 41 sebagai berikut:

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan

tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

3. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kegiatan koperasi bila diperlukan.

4. Hibah

Hibah adalah pemberian yang diterima koperasi dari pihak lain berupa uang atau barang-barang secara percuma. Menurut Ign, Sukamdiyo hibah adalah modal yang diterima koperasi secara cuma-cuma dari pihak lain secara gratis yaitu tidak ada kewajiban bagi koperasi untuk membayar kembali baik berupa pokok pemberian maupun jasa yang dapat dikategorikan sebagai hibah pada koperasi adalah hadiah, penghargaan dan pemberian/bantuan lainnya yang tidak disertai dengan ikatan.

3. Jumlah Anggota

Menurut Widiyanti (1991) partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Dalam melaksanakan tugasnya secara rinci, anggota koperasi harus mewujudkan partisipasinya dalam tindakan nyata sehari-hari.

Menurut Garoyan dalam (Sukamdiyo, 1996) menyatakan bahwa partisipasi anggota terhadap

keberhasilan koperasi dapat direalisasikan melalui berbagai cara antara lain:

- 1) Menerima dan melaksanakan anggaran dasar dan keputusan rapat anggota.
- 2) Mengawasi pengurus dan pengelola secara dinamis.
- 3) Membantu permodalan koperasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 4) Membayar simpanan-simpanan dan bunga pinjaman yang menjadi kewajiban.
- 5) Melakukan transaksi yang aktif dengan kegiatan koperasi.
- 6) Mengikuti dan mendorong perkembangan koperasi.

4. Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha merupakan laba bersih dalam dunia usaha yang dilaporkan pada saat akhir periode. Menurut Wijaya (2002) sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih. Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam buku yang bersangkutan (UU No. 25 Tahun 1992).

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan SHU pada koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri. Menurut Iramani dan Kristijadi (1997) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anggota koperasi
Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi.
2. Volume usaha
Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya.
3. Jumlah simpanan (modal sendiri)
Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian dikoperasi tersebut.
4. Jumlah hutang (pinjaman)
Volume usaha harus ditingkatkan oleh koperasi akan terlaksana modal yang mencukupi, baik yang berasal dari para anggota maupun modal yang digali dari luar (hutang).

Kerangka Pemikiran

Modal sendiri adalah modal yang digunakan koperasi yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Jumlah anggota merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan sisa hasil usaha meningkat dengan asumsi bertambahnya jumlah anggota akan meningkatkan jumlah partisipasi anggota koperasi.

Hipotesis

- H₁: Ada pengaruh signifikan antara modal sendiri dengan sisa hasil usaha pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu
- H₂: Ada pengaruh signifikan antara jumlah anggota dengan sisa hasil usaha pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu
- H₃: Ada pengaruh signifikan antara modal sendiri dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Konsep Operasional dan Teknik Pengukuran

Variabel dependen yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal Sendiri dan Jumlah Anggota.

A. Variabel Independen

1) Modal Sendiri (X1)

Modal sendiri merupakan modal anggota adalah simpanan wajib yang harus dibayar oleh anggota koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi, setiap anggota koperasi memiliki hak suara tidak bergantung pada besarnya modal anggota koperasi.

2) Jumlah Anggota (X2)

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Jumlah

anggota dalam penelitian ini dapat diperoleh dari banyaknya jumlah anggota yang ada di koperasi unit desa tani subur.

B. Variabel Dependen

1) Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha koperasi adalah merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha sebagaimana layaknya sebuah perusahaan bukan koperasi. SHU tersebut merupakan hasil akhir dari komponen-komponen biaya. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Sisa Hasil Usaha (Y), dimana indikator atau pengukurannya jumlah anggota koperasi, modal sendiri, modal luar dan volume usaha. Teknik Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah modal sendiri dan jumlah anggota.

1) Modal Sendiri

Modal sendiri koperasi ini dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan/ dana lainnya, dan hibah.

Modal Sendiri= (Simpanan Wajib+Simpanan Pokok+Dana Cadangan).

2) Jumlah anggota

Jumlah anggota ini dapat dilihat dari berapa banyak jumlah anggota dalam koperasi Kecamatan Seberida.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2013). Untuk mendapatkan penelitian yang lebih

baik dan terarah di perlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah Dinas Koperasi dan UMKM Indragiri Hulu, Jalan Indragiri Pematang Reba.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono, (2008). Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah anggota koperasi.

Jenis dan Sumber Data

- Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari riset lapangan perusahaan yang menjadi objek.
- Data skunder yaitu data yang berkaitan dengan dasar teoritis yang diperoleh dari studi pustaka maupun data yang diperoleh langsung dari koperasi yang meliputi, sejarah singkat koperasi, struktur organisasi, serta bahan-bahan lain yang diperlukan dalam pembahasan masalah.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa informasi mengenai neraca dan sisa hasil usaha serta laporan non keuangan yang berupa jumlah anggota Koperasi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana

Model regresi sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017). Persamaan umum regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

A = bilangan konstanta

B = angka koefisien regresi

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Sisa Hasil Usaha

a : konstanta

X1 : Modal Sendiri

X2 : Jumlah Anggota

b1 b2: Koefisien regresi linear

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu dari variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji T

uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji F

uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linear yang digunakan sudah tepat atau belum.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada Koperasi di Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu dari tahun 2009 sampai pada tahun

2018 untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan jumlah anggota secara parsial dan simultan terhadap sisa hasil usaha.

2. Uji T modal sendiri

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, dapat dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 23 dan Microsoft Excel 2010. hasil pengolahan data untuk variabel modal sendiri (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,821. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (derajat kebebasan) = $(n-2) = 40-2 = 38$, hasil t_{tabel} sebesar -2,024. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-0,821 > -2,024$), berdasarkan pengajuan menurut Priyatno (2017) jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya modal sendiri (X1) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

3. Uji T Jumlah Anggota

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel jumlah anggota (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,478. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (derajat kebebasan) = $(n-2) = 40-2 = 38$, hasil t_{tabel} sebesar 2,024. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,478 < 2,024$), maka H_0 diterima. Artinya jumlah anggota (X2) secara parsial tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

4. Hasil Regresi Linear Berganda Modal Sendiri dan Jumlah Anggota

Berdasarkan pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y^1 = 402,642 + (-0,152X_1) + 0,058X_2$$

$$Y^1 = 402,642 - 0,152X_1 + 0,058X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- A. Konstanta sebesar 402,642. Artinya jika Modal Sendiri (X1), Jumlah Anggota (X2) nilainya merupakan 0, maka Sisa Hasil Usaha (Y) nilainya yaitu sebesar 402,642.
- B. Koefisien regresi variabel Modal Sendiri (X1) sebesar -0,152 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan Modal Sendiri mengalami kenaikan 1 satuan maka Sisa Hasil Usaha (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,152 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha, semakin naik Modal Sendiri maka semakin menurun Sisa Hasil Usaha.
- C. Koefisien regresi variabel Jumlah Anggota (X2) sebesar 0,058 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan Jumlah Anggota mengalami kenaikan 1 satuan maka Sisa Hasil Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,058 satuan.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel III.10 diperoleh nilai (R^2) merupakan 0,060 atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen Modal Sendiri dan Jumlah Anggota terhadap variabel dependen Sisa Hasil Usaha sebesar 6%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model Modal Sendiri dan Jumlah Anggota mampu menjelaskan sebesar 6% variasi variabel dependen (Sisa Hasil Usaha). Sedangkan sisanya sebesar 94% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6. Pengujian Variabel Modal Sendiri dan Jumlah Anggota secara Simultan (Uji f)

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan hasil f_{hitung} sebesar 1,182. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (derajat kebebasan) = $(n-k-1) = 40-2-1 = 37$ (n jumlah kasus, k jumlah variabel independen), maka hasil f_{tabel} sebesar 3,25. Nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($1,182 < 3,25$), berdasarkan pengajuan menurut Priyatno (2017) jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri dan Jumlah Anggota tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Modal sendiri dan jumlah anggota secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di

Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu periode 2009-2018. Hal ini dapat disebabkan karena berdasarkan data modal sendiri dan jumlah anggota Koperasi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu periode 2009-2018 yang cenderung meningkat dan stabil setiap tahunnya selama periode penelitian tidak diikuti oleh kenaikan dan stabilitas perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu periode 2009-2018. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi justru cenderung berfluktuasi setiap tahunnya sehingga mengakibatkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal sendiri dan jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) secara simultan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh modal sendiri dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis mengenai variabel modal sendiri, menunjukkan bahwa modal sendiri koperasi terus bertumbuh selama periode penelitian.
2. Berdasarkan analisis mengenai variabel jumlah anggota, menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi stabil selama periode penelitian, hanya satu koperasi yang mengalami

- fluktuasi jumlah anggota selama periode penelitian.
3. Berdasarkan analisis mengenai variabel sisa hasil usaha, menunjukkan bahwa sisa hasil usaha koperasi berfluktuasi selama periode penelitian, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pertumbuhan sisa hasil usaha yang tidak stabil selama periode penelitian.
 4. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, variabel modal sendiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini menunjukkan pertumbuhan sisa hasil usaha tidak dipengaruhi oleh naik turunnya modal sendiri yang dimiliki koperasi selama periode penelitian. Hal ini dapat disebabkan karena berdasarkan data modal sendiri yang cenderung meningkat setiap tahunnya selama periode penelitian tidak diikuti oleh kenaikan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).
 5. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, variabel jumlah anggota tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini menunjukkan pertumbuhan sisa hasil usaha tidak dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah anggota yang bergabung dengan koperasi selama periode penelitian. Hal ini dapat disebabkan karena berdasarkan data jumlah anggota yang cenderung stabil setiap tahunnya selama periode penelitian tidak diikuti oleh stabilitas perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).
 6. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji f, variabel modal sendiri dan jumlah anggota secara serentak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini menunjukkan pertumbuhan sisa hasil usaha tidak dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah modal sendiri dan jumlah anggota yang dimiliki oleh koperasi selama periode penelitian. Hal ini dapat disebabkan karena berdasarkan data modal sendiri dan jumlah anggota yang cenderung meningkat setiap tahunnya selama periode penelitian tidak diikuti oleh kenaikan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melihat faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha, peneliti hanya menggunakan variabel modal sendiri dan jumlah anggota. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain agar dapat lebih mengembangkan faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi.
2. Berdasarkan analisis mengenai variabel modal sendiri dan sisa

hasil usaha, kedua variabel tersebut mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup tinggi, hanya variabel jumlah anggota yang stabil selama periode penelitian. Sebaiknya Koperasi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu menjaga agar modal sendiri dan sisa hasil usaha dapat stabil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan menarik anggota baru untuk dapat bergabung .

3. Berdasarkan hasil uji linear, variabel modal sendiri dan jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi. Oleh sebab itu, Koperasi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya lebih mengatakan pengelolaan modal sendiri dan menarik anggota baru agar dapat meningkatkan sisa hasil usaha koperasi kedepan.

Daftar Pustaka

- Anaroga dan Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Bambang, R. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE:Yogyakarta
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hayuk, N.M.T. 2012. Pengaruh Jumlah Anggota Jumlah Simpanan Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap SHU Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Bandung Provinsi Bali. *Jurnal*: Universitas Udayana Bali.
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Iramani dan E. Kristijadi. 1997. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Unit Koperasi Desa di Jawa Timur. *Jurnal Veptura*: Vol.1, N0.2, Hal 73-79.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Komariyah, F.A. 2016. Pengaruh Jumlah Modal Sendiri dan Jumlah Anggota Koperasi Terhadap Perolehan SHU Di KP-RI Berteman Kabupaten Pemekasan. Vol.4 No.3
- Ninik, W. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Sartika, T., Partomo dan Soejoedono., A.R. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah Koperasi*, Ghalia Indonesia: Jakarta
- Sitio, A dan Tamba, H. 2001. *Manajemen Koperasi Teori*

dan Praktik,. Erlangga:
Jakarta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung

Tria. Cahyani Monika 2015. Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*: Vol.5, No.1

Winarko. Sigit Puji 2014. Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Asset Terhadap sisa Hasil Usaha Pada Koperasi di Kota Kediri. *Jurnal Nusantara of Research*. Volume. 01. Nomor.02.

Wijaya, A.T. 2002. *Akuntansi untuk Koperasi*. Harvarindo: Yogyakarta